

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemudahan mengakses informasi menyebabkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan juga terus meningkat. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan pencegahan penyakit (*preventive*), peningkatan kesehatan (*promotive*), penyembuhan penyakit (*curative*), dan pemeliharaan (*rehabilitative*). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009, kesehatan merupakan keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan juga menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk menunjang berbagai aktivitas kehidupan manusia. Oleh karena itu untuk meningkatkan derajat kesehatan, selain dengan melakukan berbagai upaya tersebut juga perlu ditunjang dengan adanya pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Pelayanan kesehatan merupakan upaya yang diselenggarakan baik secara sendiri maupun bersama-sama dengan melibatkan semua pihak baik pemerintah, tenaga kesehatan maupun masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pelayanan kefarmasian merupakan salah satu bagian dari pelayanan kesehatan yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Pelayanan kefarmasian diharapkan dapat dilakukan secara tepat dan sebaik mungkin sehingga masyarakat pun semakin kritis dalam memilih pelayanan farmasi yang baik. Apabila pelayanan tersebut berkualitas maka akan terwujud pula kesehatan masyarakat yang berkualitas.

Salah satu sarana pelayanan kesehatan khususnya bidang kefarmasian adalah apotek. Menurut Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009, Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan berhak melakukan pekerjaan kefarmasian. Pekerjaan kefarmasian menurut UU. No. 36 Tahun 2014 tentang Kesehatan meliputi pembuatan dan pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat, dan obat tradisional. Definisi tersebut menggambarkan bahwa upaya pelayanan kesehatan bagi masyarakat di dukung oleh adanya pekerjaan kefarmasian.

Seiring dengan perkembangan zaman, pelayanan kefarmasian mulai berubah orientasinya dari *drug oriented* menjadi *patient oriented*. Perubahan paradigma ini dikenal dengan nama *Pharmaceutical care* atau asuhan pelayanan kefarmasian. Kegiatan pelayanan kefarmasian yang tadinya hanya berfokus pada pengelolaan obat sebagai komoditi, sekarang berubah menjadi pelayanan yang komprehensif dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Peranan apoteker dalam menjalankan praktik sesuai standar sangat penting dan tidak hanya sekedar berorientasi pada *drug oriented* tetapi juga *patient oriented*, sehingga apoteker harus terus menggali pengetahuan, keterampilan dan perilaku agar dapat berinteraksi langsung dengan pasien dalam memberikan konseling sehingga tujuan dari pengobatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dapat tercapai (Kemenkes RI, 2011).

Mengingat pentingnya tugas dan tanggung jawab Apoteker untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang baik bagi masyarakat, maka calon

Apoteker diharuskan untuk memiliki bekal tidak hanya ilmu pengetahuan, tapi juga keterampilan di bidang kefarmasian oleh karena itu perlu dilakukannya pelatihan dan pembelajaran bagi calon Apoteker sebelum akhirnya dinyatakan kompeten dalam melakukan tugas kefarmasian. Salah satu bentuk pembelajaran dan pelatihan yang dilakukan bagi para calon Apoteker yaitu Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai pelayanan kefarmasian di apotek. Selain itu, para calon Apoteker juga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan permasalahan pasien terkait penggunaan obat. PKPA di apotek juga akan memberikan pengalaman dalam pengelolaan apotek dari berbagai aspek, seperti aspek manajemen dan juga aspek klinis berdasarkan Kode Etik Apoteker Indonesia dan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan PKPA di apotek penting dalam upaya mencapai kompetensi Apoteker dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga dapat membawa calon Apoteker menjadi Apoteker yang professional yang siap masuk dalam pelayanan kesehatan di masyarakat. Oleh karena itu, Program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Apotek Libra untuk menyelenggarakan program Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli - 26 Agustus 2017.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.

2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Manfaat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui, memahami tugas, dan tanggung jawab Apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktik mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang professional.